

## ABSTRAK

*Food waste* mengacu pada makanan yang tidak dikonsumsi dan dibuang oleh manusia. Meskipun merupakan limbah organik yang mudah terurai, *food waste* berdampak negatif terhadap keberlanjutan sistem pangan. Isu *food waste* menjadi topik penting dalam *Sustainable Development Goals 2030*, terutama dalam upaya mencapai ketahanan pangan dan mempromosikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Indonesia adalah salah satu penyumbang *food waste* terbesar di dunia. Analisis sentimen masyarakat terhadap *food waste management* di media sosial menggunakan *Aspect-Based Sentiment Analysis* (ABSA) dapat memberikan wawasan mendalam tentang persepsi publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan sentimen masyarakat Indonesia mengenai *food waste management*, mengidentifikasi penyebab dan tantangan, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi. Data dikumpulkan dari komentar di *Twitter* dan *Instagram* selama satu tahun. Metodologi penelitian mencakup *pre-processing* data, pembobotan TF-IDF, klasifikasi menggunakan *Naïve Bayes Classifier*, dan pengujian data menggunakan *Confusion Matrix*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ulasan negatif terutama disebabkan oleh kurangnya kesadaran, keterbatasan pengetahuan teknis, dan ketidakjelasan regulasi. Solusi yang diusulkan termasuk meningkatkan edukasi dan memperkuat regulasi. Dengan demikian, diharapkan *food waste management* dapat ditingkatkan secara menyeluruh melalui pendidikan yang kuat, regulasi yang jelas sehingga dapat mengurangi *food waste*, meningkatkan kesadaran masyarakat dan mencapai tujuan pengelolaan limbah makanan yang lebih berkelanjutan dan efektif.

**Kata Kunci:** *food waste*, analisis sentimen, *food waste management*